

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai Kekayaan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, *Intergovernmental Revenue* dan Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Pemerintah Daerah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi di Jawa Barat periode 2015-2017, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial Kekayaan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi untuk variabel Ukuran Kekayaan Daerah sebesar 0,481 lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Kekayaan Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Kekayaan Daerah mengalami peningkatan tetapi Kinerja Pemerintah Daerahnya tidak efisien yang dapat dilihat dari tingkat rasio efisiensi yang tinggi. Dengan demikian dapat dilihat bahwa tingginya angka Kekayaan Daerah tidak menjamin lebih baiknya Kinerja Pemerintah Daerah
- b. Hasil penelitian secara parsial Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi untuk variabel Ukuran Pemerintah Daerah sebesar 0,096 lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Pemerintah Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Ukuran Pemerintah Daerah yang dihitung dengan total aset mengalami peningkatan tetapi Kinerja Pemerintah Daerahnya tidak efisien yang dapat dilihat dari tingkat rasio efisiensi yang tinggi. demikian dapat dilihat bahwa tingginya Ukuran Pemerintah Daerah tidak menjamin lebih baiknya tingkat Kinerja Pemerintah Daerah
- c. Hasil penelitian secara parsial *Intergovernmental Revenue* terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi untuk variabel *Intergovernmental Revenue* sebesar 0,011 lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel

*Intergovernmental Revenue* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Intergovernmental Reveue* yang mengalami kenaikan membuat Kinerja Pemerintah Daerah efisien dilihat dari rasio efisiensinya yang mengalami penurunan.

- d. Hasil penelitian secara parsial Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi untuk variabel Temuan Audit BPK sebesar 0,351 lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Temuan Audit BPK tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Temuan Audit yang sedikit membuat tidak efisien Kinerja Pemerintah Daerahnya, karena tingkat efisiensinya yang semakin meningkat.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh dari Kekayaan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, *Intergovernmental Revenue* dan Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan dalam melakukan penelitian yang telah dilakukan, adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Ada beberapa daerah yang Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) disajikan dalam bentuk scan yang hasilnya tidak mudah untuk dibaca sehingga untuk melihat Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang digunakan dalam penelitian ini harus memeriksa Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat saja sehingga belum dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota pada Provinsi lain yang ada di Indonesia.

## 5.3 Saran

Terdapat saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat

menguji variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap Kinerja Pemerintah Daerah seperti Belanja Modal, Kemakmuran, Jumlah Penduduk, Opini Audit BPK dan lain-lain.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak antara lain bagi manfaat praktis:

c. Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pemerintah Daerah. Diharapkan juga dapat membantu pemerintah daerah agar dapat menarik para investor sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk melihat faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan daerah serta dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah provinsi dalam mengambil kebijakan.

d. Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dalam pertimbangan menginvestasikan dana dan melakukakn usaha ke daerah-daerah lain yang berpotensi sehingga pendapatan daerah bertambah.